

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat saat ini meningkat seiring berjalannya waktu. Kebutuhan masyarakat pun bermacam-macam yang menyebabkan industri manufaktur dan jasa bersaing ketat dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan harus meningkatkan produktivitas dengan cara merancang atau memperbaiki sistem kerja. Menurut Satalaksana *et al.* (2006) ada empat aspek ruang lingkup suatu sistem kerja yaitu, tenaga kerja, bahan, alat dan mesin, dan kondisi lingkungan.

Merancang atau memperbaiki suatu sistem kerja harus dilakukan terus-menerus untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini menyatakan bahwa, sesuatu yang telah ditentukan sekarang hanya bersifat sementara dan beberapa saat kemudian muncul sebuah gagasan baru yang menghilangkan rancangan sistem kerja lama. Perancangan sistem kerja menurut Satalaksana *et al.* (2006) adalah suatu ilmu yang terdiri dari teknik-teknik dan prinsip-prinsip untuk mendapatkan rancangan terbaik dari suatu sistem kerja yang bersangkutan. Dalam penerapan ilmu perancangan sistem kerja akan berinteraksi dengan berbagai ilmu lain di dalam disiplin ilmu teknik industri untuk mencapai keadaan yang optimal dalam suatu kegiatan produksi.

Teknik-teknik pengukuran kerja memiliki empat kriteria pengukuran, yaitu waktu proses, beban-beban fisik, psikologis dan sosiologis. Suatu sistem kerja dinilai baik apabila menggunakan waktu penyelesaian sangat singkat dan mengeluarkan biaya yang minimum. Waktu baku merupakan hasil dari pengukuran kerja untuk menyelesaikan suatu proses produksi. Alternatif sistem kerja terbaik didapatkan dari prinsip pengaturan kerja yang memiliki tiga kriteria, yaitu faktor-faktor manusia, studi gerakan, dan ekonomi gerakan. Adanya suatu analisis mengenai gerakan-gerakan yang dilakukan pekerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, agar mengetahui gerakan yang tidak diperlukan maka akan dikurangi atau dihilangkan. Hal ini diperoleh penghematan dalam bentuk tenaga, waktu, dan biaya lebih ekonomis. 17 gerakan dasar yang diperlukan untuk memudahkan dan menganalisis gerakan-gerakan tersebut, yaitu 17 gerakan dasar therblig. Gerakan dasar dalam perancangan sistem kerja dapat menghasilkan suatu gerakan yang ekonomis apabila dihubungkan dengan prinsip-prinsip ekonomi gerakan, sehingga menghasilkan hasil yang terbaik.

PT Sharp Electronics Indonesia merupakan perusahaan multinasional yang menghasilkan berbagai macam produk elektronik. Kemajuan Sharp Indonesia dalam menghasilkan produk dapat memenuhi pasar produk elektronik di Indonesia. Hal tersebut, membuat PT Sharp Electronics Indonesia mendapatkan penghargaan, karena memproduksi produk yang berkualitas. Tenaga kerja yang terampil merupakan aset terbesar pada PT Sharp Electronics Indonesia, karena memiliki peran penting dalam kegiatan proses produksi seperti pemasangan komponen, perakitan, pengambilan barang, pemeriksaan barang cacat. Dengan demikian, perlu dilakukan evaluasi mengenai perancangan sistem kerja atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

metode pengukuran kerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan sebagai kegiatan penerapan dan membandingkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya pada industri, diharapkan dapat melatih keterampilan dan kemampuan untuk mampu bersaing di masa yang akan datang.

1. Mempelajari penerapan metode dan pengukuran kerja pada proses perakitan kabinet lemari es dua pintu
2. Mengevaluasi efektifitas kegiatan proses perakitan kabinet lemari es dua pintu dengan peta kerja, ergonomi, studi gerakan dan ekonomi gerakan.
3. Melakukan pengukuran kerja untuk menentukan waktu siklus, waktu normal, waktu baku dari proses perakitan kabinet lemari es dua pintu

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi PT Sharp Electronics Indonesia. Manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini yaitu :

1. Menjadi masukan dalam menemukan metode kerja proses perakitan kabinet lemari es dua pintu yang lebih baik
2. Menjadi masukan dalam memperoleh waktu siklus, waktu normal, waktu baku dari proses perakitan lemari es dengan menggunakan metode *stopwatch*
3. Memberikan kontribusi pada perusahaan

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat laporan akhir aspek khusus menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus terhadap permasalahan di tempat Praktik Kerja Lapangan yang menjadi topik dalam penulisan laporan akhir. Ruang lingkup aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah Metode dan Pengukuran Kerja di PT Sharp Electronics Indonesia yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Peta kerja, yaitu Peta Proses Operasi (PPO), Peta Aliran Proses (PAP) dan Diagram Alir untuk proses perakitan kabinet dua pintu.
2. Ergonomi pada area perakitan kabinet dua pintu.
3. Studi gerakan proses perakitan kabinet dua pintu.
4. Menghubungkan ergonomi dan studi gerakan dengan ekonomi gerakan.
5. Pengukuran waktu siklus, waktu normal dan waktu baku menggunakan metode jam henti (*stopwatch*) pada perakitan kabinet dua pintu.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies